

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA BELAJAR SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS)* TERHADAP HASIL BELAJAR GELOMBANG ELEKTROMAGNETIK SISWA MAN 1 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Citra Mutiara**

Sebagian siswa belum memiliki kinerja berfikir kritis yang dimiliki untuk memahami pemecahan masalah materi Fisika yang diberikan guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja belajar siswa masih rendah terhadap pelajaran Fisika yang akan memengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja belajar siswa terhadap hasil belajar Gelombang Elektromagnetik siswa MAN 1 Bandar Lampung melalui model pembelajaran *CPS* dan mengetahui peningkatan hasil belajar gelombang elektromagnetik siswa MAN I Bandar Lampung dengan menggunakan model *CPS* kinerja belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 1 Bandar Lampung pada semester genap sedangkan sampel yang diambil, yaitu kelas X 5. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Random sampling*. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pengaruh tersebut dapat diukur dengan *posttest* kepada siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan kinerja belajar siswa melalui model pembelajaran *CPS* dan peningkatan dapat

diukur dengan melihat *N-gain pretest-posttest* siswa setelah melakukan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *CPS* kinerja belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan kinerja belajar diuji menggunakan uji regresi. Persentase pencapaian yaitu 0,00% sangat aktif, 6,54% aktif, 67,74% cukup aktif, 25,80% kurang aktif, dan 0,00% tidak aktif. Sedangkan persentase pencapaian hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *CPS*, yaitu 3,22% sangat tinggi, 61,29% tinggi, 32,26% sedang, 0,00% rendah, dan 0,00% sangat rendah. Dari uji regresi linear sederhana diketahui bahwa kinerja belajar memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 36,8%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif linear yang signifikan kinerja belajar siswa terhadap hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *CPS*. Peningkatan hasil belajar siswa diuji menggunakan *Paired Sample T Test*. Rata-rata *pretest* 57,84, rata-rata *posttest* 67,19, secara keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa saat *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa saat *pretest*. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *CPS*.

Kata kunci: kinerja belajar siswa, hasil belajar, model pembelajaran *CPS*